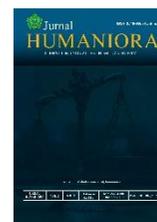


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora
ISSN 2548-9585 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Humaniora



Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Caswanto^{*1}, Kosasih¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, 41361, Indonesia.

*Email korespondensi: 1710631030045@student.unsika.ac.id¹

Diterima 15 Agustus 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 23 Oktober 2021

Abstract: *This study aims to determine all the high effects of return on equity (ROE) and debt to equity ratio (DER) on stock prices in construction sub-sector companies listed on the IDX in 2016-2020. The research model uses a quantitative approach. This type of research data is secondary data which can be downloaded from the official website of the Indonesian stock exchange in the form of annual financial reports for the 2016-2020 period. The data technique uses literature study and documentation study. The analysis in this study used multiple linear regression. The research results prove that there is a simultaneous significant effect of return on equity and debt to equity ratio on stock prices. The research result partially proves that the return on equity does not have a significant effect on stock prices, while the debt to equity ratio has a significant effect on stock prices.*

Keywords: *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Model penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diunduh dari situs resmi bursa efek indonesia berupa laporan keuangan tahunan periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan studi dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan return on equity dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.*

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia yang begitu maju dan pesat, didukung dengan kemajuan teknologi. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dan situasi perkembangan ekonomi yang tidak menentu menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen

perusahaan bekerja dengan baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Baik buruknya performa perusahaan hendak berakibat terhadap nilai pasar perusahaan di pasar serta pula pengaruhi atensi investor buat menanam ataupun menarik

investasinya dari suatu emiten.

Perseroan dikatakan sukses mengelolah usahanya, bila harga sahamnya terus hadapi kenaikan hingga investor akan bisa memperhitungkan kalau industri tersebut sukses dalam mengelolah perusahaannya. Harga saham yang ditawarkan oleh emiten tiap tahunnya tidak bisa ditentukan, sehingga harga saham hadapi naik ataupun turun tiap tahun. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham yaitu perusahaan konstruksi.

Dikutip dari (Sumbarbisnis.com, 2020) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Kamis (25 Juni 2020) ditutup di level 4.896,73 (-1,37%). Imbas dari ketidakpastian pasar membuat IHSG masih belum bisa kembali ke level terbaiknya. Melemahnya IHSG membuat zona property, real estate serta konstruksi bangunan jadi sorotan. Alasannya, zona ini hadapi kinerja sangat kurang baik.

Salah satu faktor penurunan harga saham disebabkan oleh banyaknya penundaan sejumlah proyek infrastruktur akibat pandemi, seperti yang dipaparkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono dalam (Kompas.com, 2020) penundaan tersebut sesuai dengan realokasi anggaran yang dilakukan Kementerian PUPR untuk menangani penyebaran virus corona (Covid-19). Dari total anggaran 2020 sebesar Rp 120 triliun, Kementerian PUPR melakukan realokasi anggaran untuk penanganan covid-19 sebesar Rp 44,58 triliun. Hal tersebut berdampak pada lemahnya fundamental perusahaan sub sektor konstruksi karena tidak mampu menghasilkan laba yang ditargetkan sehingga harga saham mengalami penurunan.

Fenomena lainnya terjadi pada PT Acset Indonusa yang tengah masuk pengawasan bursa karena volatilitas yang tinggi. Laba perusahaan terus mengalami penurunan sejak 2017 dan berakhir mencatatkan rugi sebesar Rp1,13 triliun pada tahun 2019. Selain itu, utang PT. Acset didominasi oleh utang jangka pendek sebesar Rp 9,99 triliun. Akibatnya tekanan jual terus meningkat dan tingkat kepercayaan investor menurun, dilansir dari (Investing.com, 2020) historis harga saham PT Acset mengalami tren penurunan dari Rp 1494 per lembar saham pada tahun 2017 menjadi RP 258 per lembar saham di bulan november 2020. Ini merupakan harga terendah untuk saham PT Acset sejak pencatatan perdananya di BEI pada 2013 lalu. Hal serupa juga terjadi pada PT Adhi Karya Tbk yang mengalami tren penurunan harga saham dari semula Rp 2080 per saham pada 2016 menjadi Rp 920 per saham di november 2020. Penurunan ini menyebabkan saham PT Adhi Karya menyentuh nilai terendah dalam 8 tahun terakhir.

Untuk mengetahui nilai saham yang ideal, maka diperlukan analisis fundamental dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Tandelilin, 2010, p. 338). Rasio yang secara umum dipakai untuk menilai saham adalah rasio profitabilitas dan rasio leverage. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan indikator Return on Equity. Rasio leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini rasio leverage menggunakan indikator Debt to Equity Ratio.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signalling

Signalling theory adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan (Brigham dan Houston, 2014, p. 184). Teori ini mengasumsikan bahwa manajer memiliki informasi yang lengkap tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, dan manajer merupakan pihak yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya.

Akuntansi

Menurut (Hasanuh, 2011, p. 1) asal usul kata akuntansi berasal dari *Accountancy / Accounting / Constituency* yang diserap ke dalam Bahasa Indonesia yang berarti suatu kegiatan pada proses mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, mengolah, dan menyajikan data yang berkaitan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dipahami. dalam keputusan yang tepat.

Akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi ekonomi, termasuk aset, utang, modal, proyeksi laba, dan perubahan aset dan liabilitas. Lebih detail adalah menghasilkan laporan keuangan (Hasanuh, 2011, p. 2).

Return on Equity

Return on Equity sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi

rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya semakin rendah rasio ini semakin buruk, perusahaan semakin lemah (Sutrisno, 2013, p. 229).

Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2016, p. 157) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

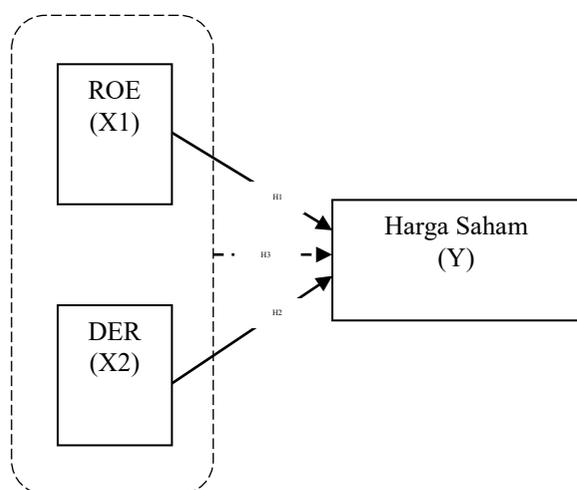
Harga Saham

Harga Saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berangsur atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Azis et al., 2015, p. 80).

Penelitian tentang ROE, DER, Harga Saham sudah banyak dilakukan antara lain oleh (Kamar, 2017; Pulungan, 2020) menyatakan jika ROE berdampak signifikan pada harga saham namun berbanding terbalik dengan riset yang dijalankan oleh (Alfiah & Diyani, 2018; Egam et al., 2017) yaitu ROE tidak berdampak terhadap harga saham. Kemudian riset yang dilakukan oleh (Amalya, 2018; Murniati, 2016) menyimpulkan jika terdapat pengaruh signifikan antara DER dengan harga saham, namun berbanding terbalik dengan hasil riset yang dijalankan oleh (Safitri et al., 2020; Sari & Jufrizen, 2019) menyatakan jika tidak terdapat pengaruh antara DER pada harga saham.

Berlandaskan temuan riset sebelumnya,

terdapat beberapa kesenjangan penelitian antara satu studi dan studi lainnya. Karena sebab itu, riset ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dampak ROE dan DER secara simultan dan parsial terhadap harga saham perusahaan konstruksi di BEI. Selanjutnya berdasarkan kajian teoritis dan empiris, riset ini bertujuan mendeskripsikan dampak ROE pada harga saham, (2) dampak DER pada harga saham, (3) dan dampak simultan ROE dan DER mempunyai dampak simultan pada harga saham.



Framework dalam penelitian ini adalah:

Gambar 1. Framework Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh korelasi ROE dan DER terhadap harga saham berlandaskan pada rumusan masalah dan kerangka teori. Hipotesis pada riset sebagai berikut:

H₁: ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham

H₂: DER memiliki pengaruh terhadap harga saham

H₃: ROE dan DER memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif beserta kerangka teori para ahli yang kelak dijadikan rujukan dalam melakukan riset. Data riset ini diolah memakai aplikasi SPSS versi 25.

Data riset yaitu data sekunder yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan pada rentang waktu 2016-2020 sehingga menghasilkan sebanyak 30 data. Analisis untuk riset ini menerapkan regresi linear berganda dengan variabel independen ROE dan DER serta Harga Saham sebagai variabel dependen. Pada percobaan hipotesis, riset ini menggunakan Uji F serta Uji T guna menentukan apakah variabel bebas berdampak secara simultan / parsial pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	771.47939728
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.138
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Dari tabel 1 bisa disimpulkan output berdasarkan pengujian kolmogorov-smirnov didapat nilai signifikasi sebesar 0.060. Output tersebut menghasilkan nilai signifikasi Komolgrov Smirnov lebih tinggi daripada tingkat kesalahan atau alfa 5% yaitu 0.060 > 0,05. Jadi bisa disimpulkan jika data yang pakai dalam riset ini terdistribusikan secara normal.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.954	1.048
	DER	.954	1.048

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

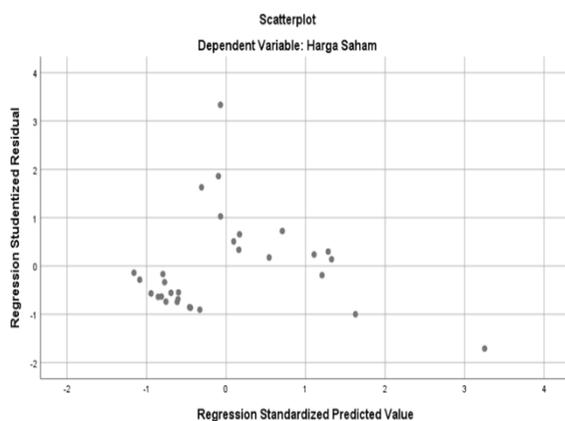
Dari data pada tabel 2, diperoleh nilai VIF hitung kedua variabel sebesar 1.048 dan berada di antara nilai 1-10. Nilai tolerance variabel bebas sebesar 0.954 lebih besar dari 0.10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.231	1.031

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, diperoleh nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1.031. Nilai 1.031 berada diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi.



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2 scatterplot. dapat dilihat, bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi diatas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error
(Constant)	874.173	427.082
ROE	-26.373	26.083
DER	297.070	124.624

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil output pengolahan data SPSS 25 di atas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 874.173 + -26.373X_1 + 297.070X_2 + \varepsilon$$

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.481 ^a	.231	.174

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.231. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.231 sama dengan 23.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa ROE dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 23.1%. Sedangkan sisanya yaitu 76.9% (100%-23.1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji T (Parsial)

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	2.047	.051
	ROE	-1.011	.321
	DER	2.384	.024

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan output tabel 6, didapatkan nilai signifikansi untuk pengaruh ROE pada harga saham

sejumlah $0.321 > 0.05$ serta nilai T hitung $-1.011 < T$ tabel 2.052 yang berarti diperoleh keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Output riset ini serupa dengan riset yang dilakukan oleh (Alfiah & Diyani, 2018; Egam et al., 2017) bahwa ROE tidak berdampak signifikan terhadap harga saham, namun berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan oleh (Kamar, 2017; Pulungan, 2020) bahwa ROE berdampak signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya diketahui juga nilai signifikansi untuk pengaruh DER pada harga saham sejumlah $0.024 < 0.05$ serta nilai T hitung $2.384 > T$ tabel 2.052 , yang berarti diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Output riset ini berbanding lurus seperti riset yang dikerjakan oleh (Amalya, 2018; Murniati, 2016) bahwa DER berdampak signifikan pada harga saham, namun berbanding terbalik dengan riset yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2020; Sari & Jufrizen, 2019) bahwa DER tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 6. Uji F (Simultan)

Model		F	Sig.
1	Regression	4.058	.029 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan output pada tabel 7 didapatkan nilai signifikansi untuk pengaruh ROE dan DER pada harga saham sejumlah $0.029 < 0.05$ serta nilai F hitung $4.058 > F$ tabel 3.340 , yang berarti diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROE dan DER

berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Output riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Kamar, 2017; Sari & Jufrizen, 2019) bahwa ROE dan DER berdampak secara simultan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($-1.011 < 2.052$). Serta nilai signifikansi sebesar 0.321 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.321 > 0.05$). Hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi peningkatan Harga Saham sehingga peningkatan ROE tidak dapat untuk menaikkan Harga Saham.
2. DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel $2.384 > 2.052$). Serta nilai signifikansi sebesar 0.024 yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.024 < 0.05$). Hal ini disebabkan karena karena penggunaan hutang menandakan perusahaan dalam keadaan tanggung jawab yang besar untuk melebarkan usahanya sehingga memiliki prospek yang baik kedepannya sehingga diharapkan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula.

3. ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel $4.058 > 3.340$). Serta nilai signifikansi sebesar 0.029 yang artinya lebih kecil dari 0.05 ($0.029 < 0.05$). Hal ini disebabkan karena perusahaan perlu memperhatikan tingkat ROE dan DER yang dihasilkan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan memiliki harga saham yang optimal.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan konstruksi, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini rasio yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Namun masih ada faktor-faktor lain yang membuat harga saham berfluktuasi maka oleh sebab itu bagi para investor harus lebih cerdas dalam memilih perusahaan yang baik untuk menginvestasikan dananya dengan cara menganalisis aspek fundamentalnya.
2. Bagi perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebaiknya mampu mengendalikan laba bersih yang ditargetkan sehingga tingkat ROE stabil.

Salah satunya dengan cara merampingkan biaya manajemen / operasional dan melakukan manajemen laba. Karena ROE menggambarkan efisiensi penggunaan modal sendiri yang berarti dengan meningkatnya ROE harga saham pun ikut meningkat dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

3. Bagi perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebaiknya menjaga agar Debt to Equity Ratio meningkat setiap tahunnya, karena penggunaan hutang menandakan perusahaan dalam keadaan tanggung jawab yang besar untuk melebarkan usahanya sehingga memiliki prospek yang baik kedepannya. Dengan DER yang tinggi investor menilai perusahaan mampu melebarkan usahanya sehingga perusahaan diharapkan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47–54. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i02.794>
- Amalya, N. T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental*,

- Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 11). Salemba Empat.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 105–114.
- Hasanuh, N. (2011). *Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik*. Mitra Wacana Media.
- Investing.com. (2020). *Harga Historis Acset Indonusa Tbk*. Investing.Com. <https://id.investing.com/equities/acset-indonusa-historical-data>
- Kamar, K. (2017). Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(05), 66–76. <https://doi.org/10.9790/487x-1905036676>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com. (2020). *Imbas Corona, Ini Proyek-proyek Infrastruktur yang Ditunda Pemerintah*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/04/22/060100526/imbis-corona-ini-proyek-proyek-infrastruktur-yang-ditunda-pemerintah?page=all>
- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Information Management and Business Review*, 8(1), 23–29.
- Pulungan, D. R. (2020). EFFECT OF NET PROFIT MARGIN AND RETURN ON EQUITY ON THE STOCK PRICE. *International Journal of Economics and Social Sciences*, 1(1), 23–28.
- Safitri, K. yurika dwi, Mertha, I. M., Wirawati, N. G. P., & Dewi, A. (2020). The Impact of Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share to The Stock Price On Banking Sectors Listed In INFOBANK15 index 2014-2018. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 49–56.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 65.
- Sumbarbisnis.com. (2020). *IHSG Melemah Cukup Tajam, Sektor Property Jadi Sorotan*. Sumbarbisnis.Com. <https://www.sumbarbisnis.com/ihsg-melemah-cukup-tajam-sektor-property->

jadi-sorotan/

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori*

Konsep dan Aplikasi. (Edisi 9). Ekonisia.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*

Teori dan Aplikasi. (Edisi 1). KANISIUS.